

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMA 4 SUMBAR**

Ainun Ni'mah Anelfa¹, Ernawati²

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang

¹ainunnimahanelfa@gmail.com, ²ernawati@fis.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to examine the differences in students' geography learning outcomes through the implementation of learning-style-based student worksheets (LKPD). The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a nonequivalent control group design. The findings revealed that the experimental class achieved higher posttest scores than the control class, with a statistically significant difference ($0.000 < 0.05$) and an effective N-Gain category. Therefore, learning-style-based LKPD is proven to be effective in improving students' geography learning outcomes.

Keywords: learning-style-based worksheets, differentiated learning, geography education, learning outcomes, quasi-experimental design

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan hasil belajar geografi siswa melalui penerapan LKPD berbasis gaya belajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai posttest lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan perbedaan yang signifikan ($0,000 < 0,05$) serta kategori N-Gain yang efektif. Dengan demikian, LKPD berbasis gaya belajar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa.

Kata Kunci: LKPD berbasis gaya belajar, pembelajaran diferensiasi, pendidikan geografi, hasil belajar, quasi eksperimen

A. Pendahuluan

Pembelajaran abad ke-21 menuntut proses yang berpusat pada siswa serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar. Dalam konteks

pembelajaran geografi, penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi faktor penting dalam mendukung pemahaman konsep keruangan dan keterampilan pemetaan. Salah satu bahan ajar yang umum digunakan

adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), namun dalam praktiknya LKPD yang digunakan masih bersifat umum dan belum mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Padahal, setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, seperti visual dan kinestetik, yang memengaruhi cara mereka memahami informasi. Berdasarkan hasil observasi, kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa belum optimal dan berdampak pada rendah serta tidak meratanya hasil belajar, khususnya pada materi pemetaan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi bahan ajar berupa LKPD berbasis gaya belajar untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sumatera Barat pada tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 86 orang. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan melalui teknik

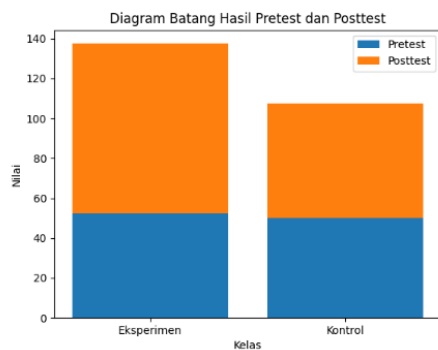
purposive sampling. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan LKPD berbasis gaya belajar visual dan kinestetik, sedangkan kelas kontrol menggunakan LKPD umum. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, angket, observasi, dan dokumentasi, dengan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sample t-test, dan uji N-Gain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar geografi siswa. Berdasarkan angket, siswa pada kelas eksperimen terdiri dari 53% gaya belajar visual dan 47% kinestetik, yang menjadi dasar dalam penyusunan LKPD. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan perbedaan yang signifikan berdasarkan uji independent sample t-test ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis gaya belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	52,35	85,20
Kontrol	50,20	57,12



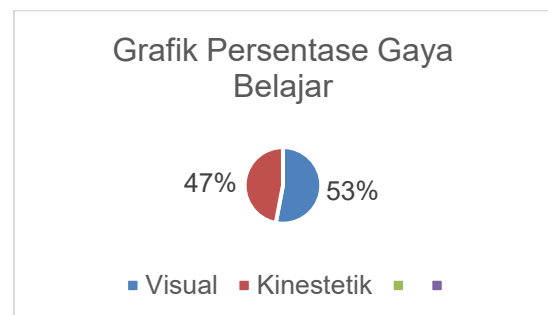
Gambar 1. Diagram Hasil Pretest dan Posttest

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 76,05% dengan kategori efektif, sedangkan kelas kontrol sebesar 33,01% berada pada kategori tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis gaya belajar lebih efektif dibandingkan LKPD umum. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar, serta didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar geografi. Selain itu, penerapan LKPD berbasis gaya belajar membantu siswa

memahami materi pemetaan secara lebih konkret melalui penggunaan media visual dan aktivitas praktik, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil grafik juga menunjukkan bahwa peningkatan nilai posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menegaskan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Persentase Gaya Belajar Siswa

Gaya Belajar	Persentase
Visual	53%
Kinestetik	47%



Gambar 2. Persentase Gaya Belajar Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa pada kelas eksperimen memiliki gaya belajar visual sebesar 53% dan kinestetik sebesar 47%, yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan LKPD berbasis gaya belajar. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji

prasyarat analisis berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria analisis statistik parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig. Pretest	Sig. Posttest	Keterangan
Eksperimen	0,200	0,178	Normal
Kontrol	0,156	0,091	Normal

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Keterangan
Posttest Eksperimen dan Kontrol	0,327	Homogen

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Data	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Posttest	0,000	Terdapat perbedaan signifikan

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

Kelas	Nilai N-Gain (%)	Kategori
Eksperimen	76,05%	Efektif
Kontrol	33,01%	Tidak Efektif

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar geografi yang signifikan antara siswa yang menggunakan LKPD berbasis gaya belajar dan LKPD umum. Kelas eksperimen menunjukkan nilai posttest yang lebih tinggi dengan hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai N-Gain dalam kategori efektif. Dengan demikian, LKPD berbasis gaya belajar visual dan kinestetik terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa. Namun, penelitian ini terbatas pada materi pemetaan dan dua jenis gaya belajar, serta waktu penelitian yang relatif singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. Pustaka Pelajar.

- Bela, R. (2020). Pengaruh pembelajaran pemetaan terhadap kemampuan membaca peta siswa SMA. *Jurnal Geografi Edukasi*, 5(2), 77–85.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2010). *Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Kaifa.
- Dewi, R., Surdin, & Musyawarah. (2019). Pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar pemetaan siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6(1), 55–63.
- Diana, R., & Lufri. (2020). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar geografi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5(2), 112–120.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Ekowati, P. (2023). Analisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran geografi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 101–109.
- Fauziah, N. (2017). Gaya belajar siswa dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 34–40.
- Fleming, N., & Mills, C. (1992). Not another inventory, rather a catalyst for reflection. *To Improve the Academy*, 11(1), 137–155.
- Harefa, D. (2023). Konsep hasil belajar dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 12–20.
- Hendriani, S., & Gusteti, M. U. (2021). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran aktif. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2165.
- Hidayati, N. (2019). Penggunaan LKPD dalam pembelajaran geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(1), 45–53.
- Julyanti, Rahma, Candra, & Hairun. (2021). Analisis hasil belajar siswa pada ranah kognitif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–52.
- Lase, D., & Lase, F. (2020). Pengembangan LKPD sebagai bahan ajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 102–108.
- Lase, D., & Zai, H. (2022). Jenis-jenis LKPD dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12345–12353.
- Muhsam, J., & Nuriyah, S. (2020). Peran LKPD dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 78–86.
- Mutia, T., Maritasari, D. B., & Padlurrahman. (2021). Perbedaan hasil belajar geografi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA kelas X. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 5(1), 164–173.
- Nurfaika, & Rusiyah. (2024). Pembelajaran diferensiasi pada materi pemetaan geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 9(1), 66–74.
- Prastowo, A. (2016). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Putri, A., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh LKPD berbasis gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(2), 90–98.
- Rahmawati, D. (2020). Implementasi gaya belajar dalam pembelajaran geografi. *Jurnal*

- Geografi dan Pembelajaran, 7(1), 55–62.
- Salsabila, N., & Rinaningsih. (2023). Pengembangan LKPD untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 140–149.
- Sardiman. (2002). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Setiabudi, A., Susanta, A., & Maulidiya, N. (2019). Tujuan penyusunan LKPD dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 50–58.
- Siregar, R., & Fitri, H. (2022). Identifikasi gaya belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 76–84.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, A. (2017). *Dasar-dasar pemetaan dalam pembelajaran geografi*. Alfabeta.
- Suharjo. (2017). *Pembelajaran pemetaan dalam geografi*. Alfabeta.
- Sutarto. (2018). Hasil belajar geografi dalam perspektif pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5(1), 23–31.
- Vaishnav, R. S., & Chirayu, K. C. (2013). Learning style and academic achievement of secondary school students. *Voice of Research*, 1(4), 1–4.
- Wahyuni, Ulpah, & Oktaviani. (2022). Identifikasi gaya belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 88–95.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi pengajaran*. Media Abadi.
- Yana, M., Ningsih, Y., & Marlina, L. (2019). Pengembangan LKPD dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 112–120.
- Yuniantoro, S., Santi, D., & Damayanti, R. (2022). Analisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 33–41.